

**EVALUASI PENYALURAN ZAKAT PADA BADAN AMIL  
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Bidang  
Manajemen Dakwah

Disusun Oleh:  
**Anggi Wijaya**  
NPM: 1941030261



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**EVALUASI PENYALURAN ZAKAT PADA BADAN AMIL  
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial S1 Dalam Bidang Manajemen Dakwah

Disusun Oleh:

**Anggi Wijaya**

**NPM : 1941030261**

**Prodi: Manajemen Dakwah**



**Pembimbing I: Badarudin, S.Ag., M.A**

**Pembimbing II : Rouf Tamim, M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Evaluasi merupakan penilaian atau hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Adapun menurut Suharsimi Arikunto yang ditulis oleh Nana Minarti dalam jurnal pemikiran dan gagasan, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Jadi, dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan penilaian atau hasil kegiatan tentang bekerjanya sesuatu yang diperoleh dari informasi dan data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat secara lebih detail mengenai evaluasi penyaluran dana zakat yang dilakukan Baznas kota Bandar Lampung . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan sesuai dengan kenyataan yang ada, atau data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Evaluasi, ditujukan untuk mengantisipasi, mencegah, dan memperbaiki berbagai penyimpangan atau ketidaksesuaian atas tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Potensi ZIS di Indonesia sangat besar dan BAZNAS yang mampu menggali zakat, infaq, shadaqah umat, dan ukuran keberhasilan sebuah lembaga menyalurkan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Bandar Lampung, dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana keberhasilan penghimpunan dana zakat dan pada efisiensi penyaluran zakat terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat penerima zakat. Sejauh mana program-program yang didanai oleh zakat memberikan manfaat nyata.

**Kata kunci: Evaluasi, Penyaluran, Dana Zakat, Baznas**

## **ABSTRACT**

*Evaluation is an assessment or determination of the results of a conducted activity. According to Suharsimi Arikunto, as cited by Nana Minarti in the journal "Pemikiran dan Gagasan," evaluation is an activity aimed at gathering information about the functioning of something, and this information is subsequently used to determine suitable alternatives in decision-making. Therefore, it can be understood that evaluation involves the assessment or results of an activity concerning the functioning of something, derived from collected information and data.*

*In this research, the researcher will delve into a more detailed examination of the evaluation of zakat fund distribution carried out by Baznas Kota Bandar Lampung. This study is qualitative and descriptive in nature, depicting the existing reality or data obtained through observation, interviews, and documentation.*

*Evaluation is directed at anticipating, preventing, and rectifying various deviations or discrepancies from the assigned tasks and authorities. The potential of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) in Indonesia is substantial, and BAZNAS, capable of tapping into the zakat, infaq, and sadaqah of the community, is a measure of the success of an institution in distributing zakat funds. This study aims to provide insights into the extent of success in collecting zakat funds and the efficiency of zakat distribution in empowering the economic and social aspects of the recipient communities. It also explores how the programs funded by zakat contribute to tangible benefits.*

***Keywords: Evaluation, Distribution, Zakat Fund, Baznas***



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Wijaya  
NPM : 1941030261  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“EVALUASI PENYALURAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KOTA BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 06 Juli 2023

Penulis



Anggi Wijaya

1941030261



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Evaluasi Penyaluran Zakat Pada Amil Zakat Nasional (Baznas) kota Bandar Lampung

Nama : Anggi Wijaya

NPM : 1941030261

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Badarudin, S. Ag, M. Ag**  
**NIP. 197508132000031001**

**Pembimbing II,**

**Rouf Tamim, M.Pd.I**  
**NIP.**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**  
**NIP. 197010251999032001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Evaluasi Penyaluran Zakat Pada Amil Zakat Nasional (Baznas) kota Bandar Lampung** . Disusun Oleh, **Anggi Wijaya NPM : 1941030261**, Program Studi: **Manajemen Dakwah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikas pada Hari/Tanggal : **Rabu , 05 Juli 2023 Pukul 12.30 s.d 14.00 WB**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

  
(.....)

**Sekretaris : Nasrul Efendi, M.Sos**

  
(.....)

**Penguji Utama : Dr. Hasan Mukmin, M.A**

  
(.....)

**Penguji I : Badaruddin, S.Ag, M.Ag**


  
(.....)

**Penguji II : Rouf Tamim, M.Pd.I**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

  
**Dr. H.Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP. 196511011995031001**



## MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ  
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

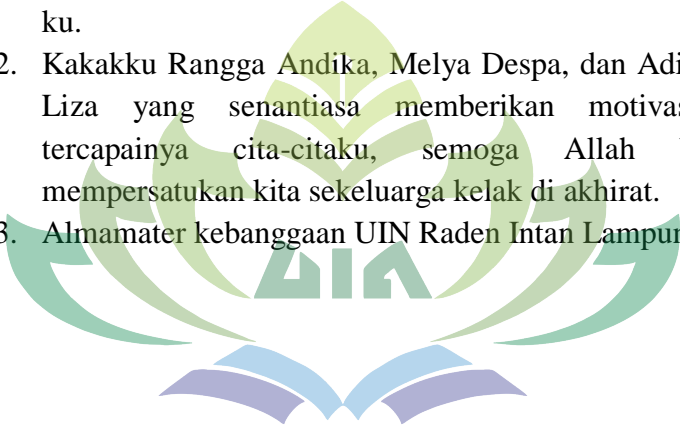
Artinya: “Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah.”  
(Q.S Al-Anbiya: 73)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillah rabbil'alamin kepada Allah SWT, karena berkat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Mat Rusdi dan Ibunda Rosmila, Yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku dorongan, semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Engkaulah figur istimewa dalam hidupku.
2. Kakakku Ranga Andika, Melya Despa, dan Adikku Ana Liza yang senantiasa memberikan motivasi demi tercapainya cita-citaku, semoga Allah berkenan mempersatukan kita sekeluarga kelak di akhirat.
3. Almamater kebanggaan UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Anggi Wijaya dilahirkan di Negara Batin, 25 April 2001, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayah Mat Rusdi dan Rosmila. *Background* pendidikan penulis dimulai dari sekolah dasar di SDN 1 Negara Batin dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di MTs Negeri 1 Tanggamus dan selesai Pada Tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah atas di SMAN 2 Kota Agung dan Lulus Pada Tahun 2019. Setelah menempuh pendidikan menengah atas penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Strata 1 (S1) di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah tahun akademik 2019.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil alamiin, ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Karena karunia serta petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabatnya, serta umatnya hingga hari ini yang senantiasa memegang teguh sunnahnya, meneruskan risalahnya dan berjuang untuk menegakkan syariat Islam dalam diri, keluarga, masyarakat dan negara.

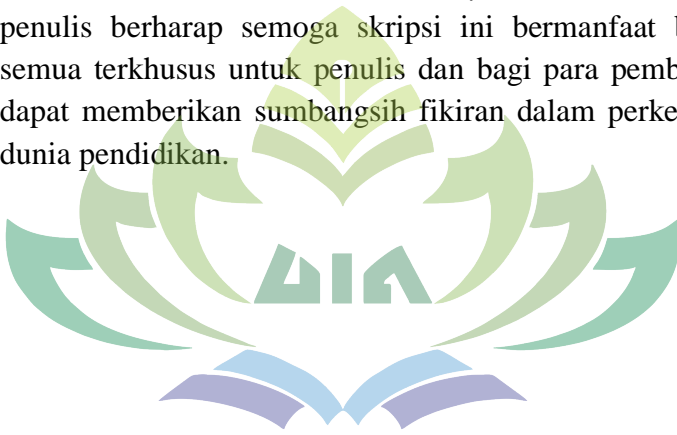
Segala puji hanya kepada Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan kenikmatan, kemudahan, dan kesempatan, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Evaluasi Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Di Kota Bandar Lampung”. Dapat diselesaikan dengan baik meskipun banyak sekali hambatan dalam penulisan skripsi ini, namun tidak mematahkan semangat penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

Keberhasilan ini juga tentunya berkat bimbingan, dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan seluruh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Bapak Badarudin, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Rouf Tamim, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi pada saat proses penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh Civitas Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Bang Doni Peryanto, S.PI. selaku Ketua Sekretariat BAZNAS kota Bandar Lampung, yang telah memberikan penulis kesempatan dan bantuan kerjasama dalam melakukan penelitian di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan Ridho Allah dan menjadi amal ibadah untuk kita semua. *Aamiin yaa RabbalAlamiin*, dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terkhusus untuk penulis dan bagi para pembaca serta dapat memberikan sumbangsiah fikiran dalam perkembangan dunia pendidikan.





## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. PENEGASAN JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG .....	2
C. FOKUS dan SUB FOKUS PENELITIAN .....	5
D. RUMUSAN MASALAH.....	5
E. TUJUAN PENELITIAN.....	6
F. MANFAAT PENELITIAN .....	6
G. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN .....	6

H. METODE PENELITIAN .....	7
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. EVALUASI .....	15
1. Pengertian Evaluasi .....	15
2. Langkah-langkah Evaluasi .....	16
3. Tujuan Evaluasi .....	18
4. Model-model Evaluasi .....	21
B. PENYALURAN DANA ZAKAT .....	22
1. Pola Tradisional .....	23
2. Pola Kontemporer .....	24
C. ZAKAT .....	25
1. Pengertian Zakat .....	25
2. Macam-macam Zakat .....	27
3. Tujuan Zakat .....	29
4. Hikmah dan Manfaat Zakat .....	30
5. Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat .....	32
6. Orang-orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat .....	33
<b>BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG .....</b>	<b>35</b>
A. PROFIL BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG .....	35
B. VISI, MISI, dan TUJUAN BASNAZ KOTA BANDAR LAMPUNG .....	36
C. TUGAS DAN FUNGSI KEPENGURUSAN BAZNAS .....	38
D. METODE BERZAKAT DI BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG .....	43
E. PROGRAM BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG .....	44
F. LAPORAN KEUANGAN ZIS BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG .....	47
G. PELAYANAN ZAKAT BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG .....	49
H. POTENSI ZAKAT BAZNAS .....	50

<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>55</b>
A. ANALISIS DATA PENELITIAN.....	55
B. TEMUAN PENELITIAN.....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. KESIMPULAN .....	63
B. SARAN .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penyaluran ZIS 2020-2022 .....	46
Tabel 1. 2 Laporan keuangan BAZNAS Kota Bandar Lampung Tahun 2021.....	49
Tabel 1. 3 Data Pendistribusian dan Pendayagunaan Tahun 2022.....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Logo Baznas .....	35
Gambar 3 Struktur organisasi Baznas .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 2 balasan surat izin penelitian.....	68
Lampiran 3 Dokumentasi .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kota Bandar Lampung”. Untuk mempermudah pembahasan serta menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman penelitian, maka penulis akan memberikan penjelasan terkait dengan judul yang ada didalam penelitian yang sudah dibuat dengan memberikan pengertian-pengertian serta penjabaran terhadap pokok-pokok pembahasan yang ada didalam penelitian.

Secara bahasa Evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris “evaluation” yang artinya penaksiran atau penilaian atau bisa juga diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian berdasarkan pertimbangan dan kriteri tertentu. Sedangkan menurut istilah Evaluasi adalah pengukuran akan efektifitas strategi yang dijalankan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil dari evaluasi selanjutnya akan digunakan sebagai analisis program selanjutnya.<sup>1</sup>

Penyaluran adalah sesuatu yang disalurkan atau sebuah pemberian pihak dalam bentuk material maupun non material, sebuah uluran tangan yang disalurkan dari satu pihak ke satu pihak lainnya maupun ke berbagai pihak lainnya. Penyaluran juga mencakupi pengeluaran dan pendistribusian, dimana sesuatu yang dikeluarkan dari satu pihak disalurkan atau didistribusikan ke berbagai hal atau berbagai pihak yang berhak. Jadi, penyaluran disertai dengan adanya pengeluaran, sebab apapun yang disalurkan itulah yang dikeluarkan, tanpa adanya pengeluaran maka tak ada pula yang akan disalurkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M. djamal Doa, *Pengelolaan Zakat Untuk Memerangi Kemiskinan*. h. 75

<sup>2</sup> Ibid

Evaluasi penyaluran zakat ialah pemilihan terhadap suatu kegiatan atau proses menyalurkan dana baik itu dalam bentuk material maupun non material yang merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh pemilahan terhadap suatu kegiatan atau proses menyalurkan dana baik itu dalam bentuk material maupun non material yang merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzaki kepada mustahik baik melalui amil maupun diberikan secara langsung Baznas Kota Bandar Lampung adalah sebuah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengelola dana zakat.

Baznas Kota Bandar Lampung memiliki wewenang dalam mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat, infaq, sedeqah, waris, hibah, sera kafarat dari masyarakat, perorangan pada dinas instansi/lembaga, BUMN/BUMD, perusahaan swasta tingkat Kota Bandar Lampung

Ada beberapa program pendistribusian zakat yang dikelola Oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung seperti, Program Pendidikan, Program Ekonomi, Program Kesehatan dan lainnya. Dari beberapa program yang dikelola di BAZNAS Kota Bandar Lampung, penulis melakukan penelitian terhadap penyaluran zakat yang ada di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

## **B. LATAR BELAKANG**

Secara demografik dan kulkur Indonesia khususnya masyarakat muslim, sebenarnya memiliki potensi strategis yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrumen pemerataan pendapatan, yaitu institusi zakat, infak dan sedekah (ZIS). Karena secara demografik, mayoritas penduduk indonesia beragama islam, dan secara kultur, kewajiban zakat, dorongan untuk berinfaq, dan bersedekah di jalan Allah telah mengakar kuat dalam tradisi kehidupan masyarakat indonesia, secara ideal, bisa terlihat dalam



mekanisme pengelolaan zakat.<sup>3</sup>

Apabila hal itu bisa terlaksana dalam aktivitas sehari-hari umat Islam, maka secara hipotetik zakat berpotensi memengaruhi aktivitas ekonomi nasional, termasuk didalamnya penguatan pemberdayaan ekonomi nasional. Lembaga zakat sangat berperan penting dalam masyarakat luas, dengan adanya lembaga zakat pengelolaan zakat lebih terarah baik dari pengumpulan, maupun penyalurannya, karena lembaga zakat sendiri akan membuat *Functions of Management* yakni POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Sehingga dengan hal tersebut dapat diketahui kekurangan kelebihan maupun tingkat kesesuaian yang nantinya diadakan dengan menggunakan tahap evaluasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) evaluasi merupakan penilaian atau hasil. Adapun menurut Suharsimi Arikunto yang ditulis oleh Nana Minarti dalam jurnal pemikiran dan gagasan, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Jadi, dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan penilaian atau hasil kegiatan tentang bekerjanya sesuatu yang diperoleh dari informasi dan data yang dikumpulkan.<sup>4</sup>

Sedangkan arti zakat itu sendiri menurut bahasa berarti tumbuh (*numuwu*) dan bertambah (*ziyadah*). Jika diucapkan, *zaka al-zar*, artinya dalam tanaman itu tumbuh dan bertambah. Sedangkan zakat menurut terminologi syariat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT

---

<sup>3</sup> Nana Minarti, dkk, *Zakat & Empowering, Kajian Perumusan Performance Indicator bagi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Zakat* (Jurnal Pemikiran dan Gagasan, vol 2, juni 2009), h. 23.

<sup>4</sup> Wahbah Zuhaili, *Al Fiqh- al-Islami wa' Aldilla*, Terjemahan: Agus Efendi dan Bahruddin Fanani "*Zakat Kajian Berbagai Mazhab*". (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000) Cet-1, h. 82

untuk di keluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.<sup>5</sup>

Zakat ditunjukkan dalam Al-quran sebagai pernyataan yang jelas akan kebenaran dan kesucian iman. Iman tidaklah sekedar kata-kata karena iman itu adalah kepercayaan. Dengan iman kita harus dapat mewujudkan keberadaan dan kebaikan Allah. Pengalaman zakat hanya akan bernilai jika berawal dari cinta bukan dari motif lain. Berbagai aspek dalam islam, baik ideologi, spiritual, hukum, sosial maupun politik, masing-masing saling konsisten dan menopang satu sama lain. Oleh karena itu, islam tidak meminta kaum muslim untuk menyibukan diri hanya dengan sholat saja, melainkan dengan bekerja keras untuk memperluas dan melaksanakan aspek-aspek islam yang lain dalam setiap sektor kehidupan serta menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.<sup>6</sup>

Sejak tahun 2016 sampai saat ini kesadaran masyarakat indonesia untuk berzakat cukup tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya penerimaan dana zakat yang dihimpun dari masyarakat pada hampir semua lembaga zakat. Jika kesadaran tersebut, baik dilevel perorangan maupun institusi/perusahaan (korporasi) terus tumbuh untuk menunaikan zakat, maka output yang dicapai insyaAllah akan lebih signifikan. Artinya kontribusi zakat dalam mengatasi masalah kemiskinan dan problema sosial lainnya diindonesia, seperti sering terungkap melalui berbagai hasil penelitian dan kajian akan terwujud sebagaimana diharapkan.

Membayar zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Membayar zakat sesuai dengan nishabnya dengan menyalurkan harta tersebut sebesar 2,5%

---

<sup>5</sup> Didin hafidhuddin, *Panduan Tentang Zakat, Infaq dan Shedeqah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).h.13

<sup>6</sup> Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Kitab Zakat Hukum, Tata cara dan Sejarah* (Bandung: Penerbit Merja, 2008).h.11

dari harta yang dimiliki untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Besarannya sesuai dengan perhitungan masing-masing harta yang dimiliki oleh muzaki (orang yang dikenai kewajiban membayar zakat). Dengan membayar zakat, maka seseorang memperoleh penyucian hati dan dirinya serta telah melakukan tindakan yang benar dan memperoleh rahmat selain hartanya akan bertambah.

Zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim yang memiliki kelebihan dalam harta benda. Salin itu zakat juga merupakan bagian dari rukun islam yang bersifat ijtimaiah. Berbeda dengan rukun-rukun islam yang lain. Sehingga pada masa-masa awal pemerintahan Khalifah Abu Bakar Ash Shidiq, zakat pernah dipaksakan sebagaimana dalam ucapan khutbah beliau “akan ku perangi siapa saja yang memisahkan antara sholat dan zakat”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan zakat terlebih khusus pada penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung secara profesional dapat berpengaruh dan bermanfaat oleh orang yang layak mendapatkan zakat terlebih mampu mensejahterakan sosial. Untuk itu penulis menuangkan dalam skripsi yang berjudul “Evaluasi Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Bandar Lampung”.

### **C. FOKUS dan SUB FOKUS PENELITIAN**

Fokus penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan penyaluran zakat yang ada didalam BAZNAS kabupaten lampung barat yang terlaksana dari program-program yang ada dilembaga BAZNAS tersebut.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas dan setelah penulis melakukan observasi ke lembaga, maka penulis telah merumuskan pokok masalah yang akan diteliti dalam skripsi,

adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana evaluasi penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada di Kota Bandar Lampung?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui evaluasi penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada di Kota Bandar Lampung?

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Manfaat Penelitian

- a. Bagi akademis, Hasil dari penelitian dapat memberikan suatu kontribusi teoritis khususnya dalam ruang lingkup pengetahuan mengenai pentingnya berzakat serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang Evaluasi Penyaluran dana zakat dilembaga, Badan pengelola dana zakat maupun praktisi yang berkompeten terhadap dunia zakat itu sendiri.
  - b. Bagi pembaca, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk pihak-pihak lain yang membutuhkan.
  - c. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi lembaga untuk dimasa yang akan datang, dalam melakukan evaluasi penyaluran dana zakat.
2. Subjek dan Objek Penelitian Subjek dari penelitian ini adalah BAZNAS Kota Bandar Lampung. Sedangkan objek penelitiannya adalah Penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional.

## **G. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN**

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian terlebih dahulu. Sebelum membuat skripsi ini, penulis melakukan kajian pustaka yang berupa judul-judul skripsi yang telah ada sebagai perbandingan dari skripsi ini. Beberapa karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Musyfiq Hidayat (2016) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah, Judul skripsi Evaluasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Baznas Pusat
2. Ririn Syafitri, NPM 1711330019 Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Judul skripsi Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.
3. Nurul Isnaini Lutviana (2010) Mahasiswai Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Judul skripsi Evaluasi Penghimpunan dan mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang Evaluasi Penyaluran dana zakat dilembaga, Badan pengelola dana zakat maupun praktisi yang berkompeten terhadap dunia zakat itu sendiri.

## **H. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapat pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

tertentu.<sup>7</sup> Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang benar-benar baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada.<sup>8</sup>

Metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian tersebut bersifat empiris, dapat diamati, dan harus memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah keadaan keseluruhan aktivitas penyaluran dana di kantor BAZNAS Kota Bandar Lampung, yang harus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait evaluasi yang dilakukan dalam penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada di Kota Bandar Lampung.

- a. Pendekatan Penelitian Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

---

<sup>7</sup> Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Ekonomi, 2005). h. 99

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018, Cet.26). h. 3

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara logistik dan secara deskripsi. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratif yang biasanya lebih bersifat studi kasus. Penelitian kualitatif menurut penelitian untuk secara fisik menjumpai atau mendatangi orang, masyarakat setting tempat, agar dapat mengobservasi fenomena yang diteliti dalam setting alamiahnya.

- b. Sifat Penelitian Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau peristiwa untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum dan bukan untuk menguji atau mencari teori baru.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Data tersebut hasil pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk mengisi informasi. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (ataupetugas-petugasnya) dari sumber pertama. Metode atau pendekatan yang dilakukan oleh penulis ini dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi dan juga yang diperoleh daripengurus BAZNAS yang ada di Kota Bandar Lampung.
- b. Data sekunder, merupakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen, foto-foto, dan benda lainnya. Data sekunder juga data yang tertulis dan sudah dipublikasikan baik yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan cara mempelajarinya, menelaah dan mengkaji buku-buku yang erat kaitannya dengan

masalah yang akan dikaji.<sup>9</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa instrument, sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau seseorang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>10</sup>

Wawancara atau interview merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, lalu kemudian jawaban-jawaban dari responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam. Menurut esterberg, wawancara "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and respons, resultoing in communication and joint construction of meaning about a particular topic*" wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terpimpin. Jenis wawancara terpimpin merupakan salah satu jenis wawancara yang dilakukan dengan menggunakan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang

---

<sup>9</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012),hal. 39

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus groups* (Sebagian Instrumen Penggalan Data Kualitatif),Jakarta: Rajawali Pers 2013,h. 27



telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>11</sup>

b. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar bagi semua ilmu pengetahuan yang ada didunia. Para ilmuwan melakukan observasi untuk memperoleh data atau fakta mengenai dunia kenyataan. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>12</sup> Secara luas, observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Tetapi dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan diartikan lebih sempit lagi, yaitu kegiatan mengamati sesuatu hal dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi terstruktur atau tersamar. Artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga mereka yang diteliti itu dapat mengetahui sejak awal sampai akhir aktifitas peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan sebuah peristiwa yang telah terjadi dan telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk dalam sebuah tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk dalam sebuah gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lainlain. Dan dokumentasi yang berbentuk dalam sebuah karya dapat berupa karya seni, yang dapat berupa

---

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> H. Mardanni, *Wawancara dan Observasi* (Sebagian Instrumen Penggalan Data Kualitatif), Jakarta: Rajawali Pers 2018, h. 29

gambar, patung, film dan lain-lain. Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi yang akan diteliti berupa berbagai macam, misalnya buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus ( case record), dan dokumen lainnya.<sup>13</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari lembaga yang akan diteliti yaitu BAZNAS di Kota Bandar Lampung. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi dapat berupa sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan dan lain-lain yang berguna untuk memperkuat data-data lain yang telah diperoleh.

d. Analisis Data

Analisis dapat diartikan sebagai proses untuk memeriksa dan mengevaluasi data-data dan informasi menjadi bagian-bagian kecil untuk dipelajari lebih mendalam. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa, menjabarkan kepada unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan sehingga dapat secara mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Haberman menjelaskan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan interaktif dan terus-menerus sampai selesai. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi data (data reduction) Data-data yang diperoleh dari penelitian lapangan jumlahnya sangat banyak, oleh karena itu data-data tersebut harus

---

<sup>13</sup> Sumandi Suryabrata, *Dokumentasi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2019),hal. 33-34

- dicatat se cara rinci dan teliti.
2. Penyajian data (data display) Langkah selanjutnya setelah data reduksi adalah mendisplay data. Data-data dapat disajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
  3. Conclusion/verification Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat dirubah jika dalam tahap pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung.

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk memberi kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka penulis ini, maka penulis perlu mengembangkan sistematika penulis skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling bertkaitan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN merupakan bab pendahuluan yang menjadi dasar penyusunan skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini akan dideskripsikan tentang teori pendukung penelitian sesuai dengan judul dari penelitian ini.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, Didalam deskripsi objek penelitian terdapat gambaran umum Baznas Kota Bandar Lampung. Yang berisikan tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur, dan lain sebagainya.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN, Analisis penelitian didalamnya terdapat uraian hasil analisis penulis dari data yang diperoleh pada BAB III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP, Didalam bab penutup terdapat kesimpulan penulis dari seluruh pembahasan dan arahan rekomendasi untuk memberikan kritik dan saran terhadap penelitian ini.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Evaluasi

#### 1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan menilai secara objektif pencapaian hasil yang direncanakan sebelumnya dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perencanaan yang akan datang. Istilah evaluasi mempunyai arti yang saling berkaitan, yang masing-masing mengacu pada penerapan beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program secara umum, istilah evaluasi dapat disamakan dengan penilaian, penilaian dan penilaian dari kata-kata yang menyatakan upaya untuk menganalisis hasil kebijakan. dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkaitan dengan produksi informasi tentang nilai atau manfaat dari hasil kebijakan.<sup>1</sup>

Ketika hasil kebijakan ternyata memiliki nilai, hal ini karena berkontribusi pada tujuan atau sasaran, dalam hal ini dikatakan bahwa kebijakan atau program tersebut telah mencapai tingkat kinerja yang berarti, yang berarti masalah kebijakan menjadi jelas.<sup>16</sup> Banyak definisi evaluasi yang dapat diperoleh dari buku-buku yang ditulis oleh para ahli, termasuk definisi yang ditulis oleh Ralph Tyler, yaitu evaluasi adalah suatu proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arikunto Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 1.

<sup>2</sup> Nurul Hidayati, *Metodologi Penelitian Dakwah: Dengan Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2006), h.124.

Definisi lain dikemukakan oleh Worthen dan Sanders, kedua ahli tersebut mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu itu, juga termasuk mencari informasi yang berguna dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, dan alternatif. strategi yang diusulkan untuk mencapai ini. tujuan yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

## 2. Langkah-langkah Evaluasi

Keberhasilan suatu kegiatan evaluasi juga akan dipengaruhi oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah utama yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi. Dalam literatur evaluasi, terdapat banyak prosedur evaluasi dengan pandangannya masing-masing. Namun, meskipun ada perbedaan langkah, itu bukan prinsip karena prosedur intinya hampir sama.<sup>4</sup>

### a. Perencanaan Evaluasi

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentunya harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh bisa maksimal. Perencanaan itu penting, karena akan mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, bahkan akan mempengaruhi efektifitas prosedur evaluasi secara keseluruhan.

### b. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berarti bagaimana melakukan evaluasi sesuai dengan rencana evaluasi.

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan* (Jakarta: PT GramediaPustaka Utama, 2003), h. 36.

<sup>4</sup> <sup>17</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung : PTRefika Aditama, 2005).hal.10

Dalam rencana evaluasi, semua hal yang berkaitan dengan evaluasi telah disebutkan. Artinya tujuan evaluasi, model dan jenis evaluasi, objek evaluasi, instrumen evaluasi, sumber data semuanya sudah disiapkan pada tahap perencanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan.

Jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data, dan sebagainya, untuk mengambil keputusan yang merupakan tujuan akhir dari proses evaluasi, diperlukan data yang akurat, teknik yang valid dan reliabel. dan instrumen yang dibutuhkan. Secara garis besar evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes.

#### c. Pengawasan Evaluasi

Tujuan dari monitoring evaluasi adalah untuk mencegah hal-hal negatif dan meningkatkan pelaksanaan evaluasi. Pengawasan memiliki dua fungsi utama. Pertama, untuk melihat apa yang terjadi selama evaluasi. Kedua, untuk melihat hal-hal apa saja yang terjadi selama evaluasi ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka evaluator harus mencatat, melaporkan dan menganalisis faktor-faktor penyebabnya.

#### d. Hasil Evaluasi

Semua hasil evaluasi harus dilaporkan ke berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pengelola program, aktivis dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar proses pelaksanaan program diketahui oleh berbagai pihak sehingga pihak manajemen dapat menentukan sikap yang objektif dan mengambil langkah pasti sebagai tindak lanjut dari laporan tersebut. Penggunaan Hasil Evaluasi Salah satu kegunaan hasil

evaluasi adalah laporan. Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan program, baik secara langsung maupun tidak evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan.

Jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data, dan sebagainya, untuk mengambil keputusan yang merupakan tujuan akhir dari proses evaluasi, diperlukan data yang akurat, teknik yang valid dan reliabel. dan instrumen yang dibutuhkan. Secara garis besar evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes.

### 3. Tujuan Evaluasi

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan evaluasi. Ada dua tujuan evaluasi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus lebih menitikberatkan pada masing-masing komponen. Jadi evaluasi harus membantu pengembangan, pelaksanaan, kebutuhan program, perbaikan program, akuntabilitas, seleksi, motivasi, peningkatan pengetahuan dan dukungan dari mereka yang terlibat.<sup>5</sup>

Program menjadi objek evaluasi yang semakin

---

<sup>5</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, Cet ke-1, h.11.



populer. Sangat penting untuk menentukan dan mengetahui apa yang akan dievaluasi. Ini akan membantu menentukan informasi apa yang harus dikumpulkan dan bagaimana menganalisisnya. Ini akan membantu memfokuskan evaluasi.

Perumusan tujuan yang jelas juga menghindari salah tafsir dan salah pengertian. Setelah memilih objek yang akan dievaluasi, maka harus ditentukan aspek apa dari objek yang akan dievaluasi.

Stufflebeam menggunakan evaluasi yang berfokus pada empat aspek, yaitu:

- 
- a. Konteks
  - b. Input
  - c. Proses implementasi
  - d. Produk.

Memilih kriteria yang akan digunakan untuk menilai objek evaluasi adalah tugas yang paling sulit dalam evaluasi. Namun, kriteria yang digunakan untuk menilai suatu objek tertentu harus ditentukan dalam konteks objek tertentu dan fungsi evaluasinya, sehingga hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan kriteria untuk mengevaluasi suatu objek adalah:

- a. Kebutuhan, ideal, nilai-nilai
- b. Penggunaan yang optional dari sumber-sumber

- dan kesempatan
- c. Ketetapan efektifitas training
  - d. Pencapaian tujuan yang telah dirumuskan dan tujuan penting lainnya.

Beberapa kriteria harus sering digunakan agar evaluasi benarbenar bermanfaat, sehingga evaluasi harus bermanfaat bagi semua orang. Kebanyakan literasi evaluasi tidak merekomendasikan siapa orang yang tepat.<sup>6</sup> Kiranya pendekatan dan beberapa pilihan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan Anda adalah cara terbaik. Yang dipilih harus sesuai dengan situasi dan kondisi setempat.

Metode analisis sistem merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam evaluasi program. Untuk menjadi evaluator yang kompeten dan andal, ia harus memiliki kombinasi berbagai karakteristik, antara lain: mengetahui dan memahami teknik pengukuran dan metode penelitian, memahami kondisi sosial, dan sifat objek evaluasi, memiliki keterampilan hubungan antarmanusia, jujur, dan bertanggung jawab. Karena sulitnya menemukan orang yang memiliki begitu banyak kemampuan, evaluasi seringkali dilakukan oleh sebuah tim.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet ke-10, h. 8-9.

<sup>7</sup> Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan InstrumenEvaluasi*, (Yogyakarta : Rineka Cipta,2000), Cet 1, h. 14.

#### 4. Model-model Evaluasi

Ada banyak model evaluasi, namun dalam tulisan ini hanya beberapa model yang populer dan banyak digunakan yang akan dibahas sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program.

- a. Model evaluasi CIPP Stufflebeam adalah seorang ahli yang mengusulkan pendekatan evaluasi berorientasi keputusan terstruktur untuk membantu administrator membuat keputusan. Dia mendefinisikan evaluasi sebagai "suatu proses menggambarkan, memperoleh, dan memberikan informasi yang berguna untuk mengevaluasi alternatif keputusan".<sup>8</sup>
- b. Evaluasi model UCLA Alkin menulis tentang kerangka evaluasi yang mirip dengan model CIPP. Alkin mendefinisikan evaluasi sebagai proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan, dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pengambil keputusan dalam memilih beberapa yang berguna bagi pengambil keputusan dalam memilih beberapa alternatif.
- c. Model brinkerhoff Setiap desain evaluasi umumnya terdiri dari unsur-unsur yang sama, ada banyak cara untuk menggabungkan unsur-unsur tersebut, masing-masing ahli

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet ke-10, h. 9.

atau evaluator memiliki konsep yang berbeda dalam hal ini. Brinkerhoff menyarankan tiga kelompok evaluasi yang disusun dengan menggabungkan elemen yang sama dengan evaluator lainnya. Rancangan evaluasi yang tetap ditentukan dan direncanakan secara sistematis sebelum pelaksanaan dilaksanakan. Desain tetap ini dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan. Kebanyakan evaluasi formal yang dibuat secara individual didasarkan pada desain yang tetap, karena tujuan program didefinisikan dengan jelas sebelumnya, dibiayai dan melalui proposal atau proposal evaluasi.<sup>9</sup>

Desain tetap ini relatif mahal. Kegiatan berkisar dari membuat pertanyaan, menyiapkan dan membuat instrumen, menganalisis hasil evaluasi, dan secara formal melaporkan hasil evaluasi kepada pengguna. Komunikasi antara evaluator dan audiens atau klien bersifat teratur, biasanya formal atau tertulis. Evaluator dipandu oleh tujuan program untuk merumuskan masalah desain atau pertanyaan dan merangsang audiens yang relevan untuk mengembangkan dan memperbaiki pertanyaan ini.

## **B. PENYALURAN DANA ZAKAT**

Dalam menyalurkan zakat UU No.38 Tahun 1999 secara spesifik menyebutkan bahwa pendayagunaan zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup para mustahik

---

<sup>9</sup> Ibid

zakat. Para mustahik ini terdiri dari delapan kelompok, kelompok ini mencakup orang-orang yang paling tidak berdaya secara ekonomi, seperti anak yatim, orang jompo, penyandang cacat, orang yang menuntut ilmu, anak terlantar, orang yang terlilit hutang, pengungsi yang terlantar dan lain-lain.

Selain diperuntukkan bagi mereka, hasil pengumpulan dana zakat dapat pula dimanfaatkan untuk usaha yang produktif yang bisa membantu memberikan kehidupan yang lebih baik kepada para mustahik.<sup>10</sup>

Berdasarkan amanat UU tersebut, dapat disimpulkan bahwa dana zakat dapat didistribusikan pada dua jenis kegiatan besar atau yang biasa disebut dengan pola penyaluran zakat yakni:

#### 1. Pola Tradisional (konsumtif)

Pola tradisional yaitu penyaluran bantuan dana zakat diberikan langsung kepada *mustahik*. Dengan pola ini penyaluran dana kepada *mustahik* tidak disertai target, adanya kemandirian kondisi sosial maupun kemandirian ekonomi (pemberdayaan).

Pola ini merupakan kegiatan yang berupa bantuan sesaat untuk menyelesaikan masalah

---

<sup>10</sup> Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Zakat*, h. 6.

yang bersifat mendesak dan langsung habis setelah bantuan tersebut digunakan terdapat pada bidang Kesehatan, Pendidikan, bidang sosial kemasyarakatan dan bidang sosial lainnya.<sup>11</sup>

## 2. Pola Kontemporer (produktif)

Pola produktif adalah pola penyaluran dana zakat kepada *mustahik* yang ada dipinjamkan oleh amil untuk kepentingan aktifitas suatu usaha/bisnis.

Pola penyaluran secara produktif adalah penyaluran zakat atau dana lainnya yang disertai target merubah keadaan penerima dari kondisi kategori *mustahik* menjadi kategori *muzakki*. Pola ini merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi usaha produktif yang bersifat jangka menengah dan jangka panjang.

Dana zakat juga disalurkan untuk kegiatan-kegiatan produktif seperti pemberdayaan ekonomi rakyat melalui bantuan modal kerja UMKM (dana bergulir), bantuan alat kerja, dan kegiatan pendampingan/pembinaan usaha mikro

---

<sup>11</sup> Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2016),h.14

dan kecil.<sup>12</sup>

## C. ZAKAT

### 1. Pengertian Zakat

Zakat menurut bahasa merupakan kata dasar (masdar) dari *zaka* yang berarti bersih (*al-thuhr*), bertambah (*al-ziyadah*), tumbuh atau berkembang (*al-nama''*), berkah (*al-barakah*), dan pujian (*al-madh*). Zakat juga berarti tumbuh dan berkembang.<sup>13</sup>

Tumbuh dan berkembang dapat dilihat dari dua sisi yaitu pertama dari sisi *muzakki* bahwa Allah SWT menjanjikan bagi siapa saja yang mau mengeluarkan sebagian hartanya dalam zakat, infak ataupun sedekah akan diberi ganjaran yang berlipat, tidak hanya di akhirat tetapi juga di dunia. Kedua dari sisi *mustahiq*, dengan zakat yang diberikan secara terprogram bagi *mustahiq* akan mengembangkan harta yang dimilikinya, bahkan akan mampu mengubah kondisi seseorang yang awalnya *mustahiq* menjadi *muzakki*. Selain itu, zakat juga berarti membersihkan dan mensucikan yang berarti pembersihan diri yang didapatkan setelah

---

<sup>12</sup> Nana Mirtanti, *Indonesia Zakat dan Development Report*, h. 25-26.

<sup>13</sup> Lili Bariadi, Muhammad Zen, M. Hudri. *Zakat dan Wirausaha* (Jakarta: CV. Pustaka Amri, 2005), h.34-35

pelaksanaan kewajiban zakat.

Zakat adalah ibadah dalam bidang harta (ibadah *mal*) yang mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (*muzakki*), penerimanya (*mustahiq*), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Harta yang dikeluarkan zakatnya akan membawa dampak bagi keberkahan, kesucian, pertumbuhan dan perkembangan, kebaikan dan kedamaian pemberi dan penerima zakat.

Zakat merupakan kewajiban kehartaan. Kewajiban ini tidak semata-mata dibebankan kepada pemilik harta tersebut tetapi juga kepada orang yang diamanati seperti wali atau pengampu. Jadi jika pemiliknya sudah dewasa atau mukallaf pelaksana kewajiban itu dibebankan kepadanya. Akan tetapi jika pemiliknya masih kecil/belum mukallaf, maka walinya yaitu orang yang diberi wewenang *pentasharrufan* harta itu, dibebani amanah untuk melaksanakan kewajiban zakat tersebut.<sup>14</sup>

Dari pengertian diatas, penulis dapat memahami bahwa zakat merupakan kewajiban tiap

---

<sup>14</sup> Ibid



umat muslim mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*mustahiq*) sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. Sebagai salah satu rukun islam yang harus ditunaikan setiap muslim.

## 2. Macam-Macam Zakat

Secara umum, zakat terbagi menjadi dua yaitu :

### a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah sejumlah harta yang wajib ditunaikan oleh setiap *mukallaf* (orang islam, baligh, dan berakal) dan setiap orang yang nafkahnya ditanggung olehnya dengan syarat-syarat tertentu.

“Zakat fitrah dinamakan juga dengan shadaqah fitrah. Zakat ini dinamakan dengan zakat fitrah karena kewajiban menunaikannya ketika masuk fitri (berbuka) di akhir *Ramadhan*.”<sup>15</sup>

### b. Zakat Maal (Harta)

Zakat Maal (Harta) adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah

---

<sup>15</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak (salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia)*, (Jakarta:2008), Cet-2, h. 93

dipunyai selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu.<sup>16</sup> Adapun macam-macam zakat Mal antara lain:

- 1) Hewan ternak. Meliputi semua jenis dan ukuran ternak (misalnya: domba, ayam sapi, kerbau, dan kambing)
- 2) Hasil Pertanian. Adapun dimaksud adalah hasil tumbuh- tumbuhan atau tanaman yang mempunyai nilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah- buahan, tanaman hias, rumput- rumputan, dedaunan, dan lain-lain.
- 3) Emas dan Perak. Adapun yang dimaksud adalah harta yang terbuat dari emas dan perak dalam bentuk apapun.
- 4) Harta Perniagaan. Adapun yang dimaksud adalah semua yang diperuntukkan untuk diperjual-belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dan lain- lain. Perniagaan yang dimaksud adalah perniagaan yang diusahakan secara perorangan maupun kelompok / korporasi.
- 5) Hasil Tambang (*Makdin*). Meliputi hasil dari

---

<sup>16</sup> Ibid

proses penambangan benda-benda yang terdapat dalam perut bumi/laut dan memiliki nilai ekonomis seperti minyak, logam, batu bara, mutiara dan lain-lain.

- 6) Barang Temuan (*Rikaz*). Yaitu penemuan harta yang ditemukan dan tidak diketahui pemiliknya (harta karun).
- 7) Zakat Profesi. Yaitu zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (hasil profesi) bila telah mencapai nisab. Adapun Profesi dimaksud yaitu seperti profesi dokter, pegawai negeri atau swasta, notaris, konsultan, wiraswasta, artis, dan akuntan.<sup>17</sup>

### 3. Tujuan Zakat

Menurut Yusuf Qardawi sebagaimana dikutip oleh Direktorat Pemberdayaan Zakat bahwa :

“Tujuan zakat dilihat dari kepentingan kehidupan sosial, antara lain bahwa zakat bernilai ekonomi, merealisasikan fungsi harta sebagai perjuangan menegakkan agama Allah (*Jihad fii sabilillah*) dan mewujudkan keadilan

---

<sup>17</sup> El-Madani, *Fiqih Zakat Lengkap* (Jakarta: Sinar Baru, 2018),h. 55-117

sosial ekonomi masyarakat pada umumnya”.

Adapun tujuan disyari’atkan zakat adalah :

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
- b. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh *gharim*, *ibn sabil* dan *mustahiq* lainnya.
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
- d. Menghilangkan sifat kikir dan atau loba pemilik harta kekayaan.
- e. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan miskin dalam suatu masyarakat.
- f. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dalam menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.
- g. Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial.<sup>18</sup>

#### 4. Hikmah dan Manfaat Zakat

Ada banyak hikmah dan manfaat dibalik perintah berzakat

diantaranya ialah :

- a. Zakat dapat membiasakan orang menunaikannya memiliki sifat dermawan, sekaligus menghilangkan sifat pelit.
- b. Zakat dapat menguatkan benih

---

<sup>18</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasiona* (Semarang: Lintang Merga, 2015), h. 19

persaudaraan, serta menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama muslim.

- c. Zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan.
- d. Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya.
- e. Zakat dapat mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan iri hati dan kebencian dari orang-orang miskin terhadap orang-orang kaya.
- f. Zakat dapat membantu menumbuhkan perekonomian umat.
- g. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus sarana pengembangan kualitas sumberdaya manusia
- h. muslim. Sebagian besar para ulama sepakat bahwa orang yang sedang menuntut ilmu berhak menerima zakat atas nama golongan fakir dan miskin maupun fisabilillah.
- i. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu ialah mengeluarkan sebagian harta kita yang kita usahakan

dengan baik dan benar untuk orang lain sesuai dengan ketentuan Allah SWT.<sup>19</sup>

5. Orang yang Berhak Menerima Zakat (*Mustahiq*)

Penerima zakat atau disebut *mustahiq* berdasarkan Al-Qur'an di atas terdapat delapan golongan (*asnaf*) yang berhak menerima zakat, yaitu:

- a. Orang fakir, yaitu orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga serta fasilitas yang dapat digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan pokok atau dasarnya.
- b. Orang miskin, yaitu orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
- c. Pengurus zakat (amil), yaitu orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagi zakat.
- d. *Mu'allaf*, yaitu orang yang dijinakkan hatinya dengan tujuan agar mereka berkenan memeluk agama Islam dan atau tidak mengganggu umat Islam atau agar mereka

---

<sup>19</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), h.215-217

tetap dan mantap hatinya dalam Islam atau dari kewibawaan mereka akan menarik orang non muslim untuk memeluk agama Islam.

- e. *Riqab*, yaitu untuk memerdekakan budak, mencakup juga untuk melepaskan orang muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
- f. *Gharim*, yaitu orang-orang yang terlilit utang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.
- g. *Fi Sabilillah*, yaitu untuk keperluan pertahanan dan kejayaan Islam dan kemaslahatan kaum muslimin.
- h. *Ibnu Sabil*, yaitu orang-orang yang sedang dalam perjalanan bukan maksiat yang mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.<sup>20</sup>

#### 6. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat

Sebagaimana telah dijelaskan, orang-orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan. Dan orang-orang yang tidak berhak menerima zakat ada lima golongan, sebagaimana penjelasan berikut ini:

---

<sup>20</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Fiqh Zakat* (Jakarta: Abdi Sanjaya, 2016 h. 33

- a. Orang kaya dengan harta atau kaya dengan usaha dan penghasilan.
- b. Hamba sahaya, karena mereka mendapat nafkah dari tuan mereka.
- c. Keturunan Rasulullah Saw.
- d. Orang dalam tanggungan yang berzakat, artinya orang yang berzakat tidak boleh memberikan zakatnya kepada orang yang dalam tanggungannya dengan nama fakir atau miskin, sedangkan mereka mendapat nafkah yang mencukupi. Tetapi dengan nama lain, seperti nama pengurus zakat atau berutang, tidak ada halangan. Begitu juga kalau mereka tidak mencukupi dari nafkah yang wajib.
- e. Orang yang tidak beragama Islam, karena pesan Rasulullah Saw kepada Mu'az sewaktu dia diutus ke negeri Yaman. Beliau berkata kepada Mu'az, beritahukanlah kepada mereka (umat Islam), “Diwajibkan atas mereka zakat. Zakat itu diambil dari orang kaya, dan diberikan kepada orang fakir di antara mereka (umat islam)”.
- f. Orang yang tidak beragama Islam.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), h. 215-217



### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG**

### **A. Profil BAZNAS Kota Bandar Lampung**

#### **1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Bandar Lampung**

Gambar 1 Logo Baznas



Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung sebagai lembaga legal yang dibentuk pemerintah untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan Dana Zakat yang ada di lingkungan Kota Bandar Lampung.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung merupakan pengelola zakat yang di bentuk berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor DJ. II OT/1585/2014 tanggal 3 September 2014 Tentang Tindaklanjut Pembentukan BAZNAS Daerah dan selanjutnya dikukuhkan oleh pemerintah sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor:954/1.06/HK/2015 Tanggal 15 September 2015 Tentang Pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat

Nasional Masa Bhakti 2015-2020 yang kemudian di perbarui sesuai dengan Masa Bhakti pengurus BAZNAS yaitu: Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor: 469/I.02/HK/2022 Tentang pengangkatan pimpinan BAZNAS Kota Bandar Lampung periode 2022-2027, yang bertugas membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan di Indonesia melalui dana zakat, infaq, sedekah, dana keagamaan sosial lainnya, termasuk sinergi *corporate Social responsibility*.<sup>1</sup>

## **B. Visi, Misi dan Tujuan BAZNAS Bandar Lampung**

### **1. Visi BAZNAS**

Visi dari BAZNAS adalah menjadi lembaga utama menyejahterakan umat.

### **2. Misi BAZNAS Misi dari BAZNAS yaitu:**

- a. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- b. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur
- c. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan social.
- d. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan.

---

<sup>1</sup> BAZNAS, “*Layanan Pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah*,” Badan Amil Zakat Nasional, 2022, <https://baznas.go.id/layananpembayaran>.

- e. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur
- f. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional
- g. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan
- h. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional
- i. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

### 3. Tujuan BAZNAS

- a. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal.
- b. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan umat, dan pengurangan kesenjangan social.
- c. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera.
- d. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir.
- e. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban



## **2. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan)**

Bidang pengumpulan dipimpin oleh satu orang wakil ketua dengan sebutan jabatan wakil Ketua I. Bidang pengumpulan memiliki tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat (Peraturan Ketua BAZNAS Kota Bandar Lampung No. 01 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Kota Bandar Lampung, Pasal 11). Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 11, Bidang Pengumpulan menyelenggarakan beberapa fungsi, diantaranya;

- a) Penyusunan strategi pengumpulan zakat;
- b) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki;
- c) Pelaksanaan kampanye zakat;
- d) Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat;
- e) Pelaksanaan pelayanan muzaki;
- f) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat;
- g) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat;
- h) Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut complain atas layanan muzaki; dan
- i) Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat Kota.

## **3. Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan)**

Bidang pendistribusian dan Pendayagunaan dipimpin oleh satu orang wakil ketua dengan sebutan jabatan Wakil Ketua II. Pasal 14 pada Peraturan Ketua BAZNAS Kota Bandar Lampung No. 01 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Kota Bandar Lampung,

menyebutkan bahwa Bidang ini memiliki tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam menjalankan tugasnya, bidang pendistribusian dan pendayagunaan menyelenggarakan beberapa fungsi, yaitu;

- a) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- b) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik;
- c) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- d) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- e) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat; dan
- f) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat Kota.

#### **4. Wakil Ketua III ( Bidang Keuangan & Pelaporan)**

Bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan memiliki tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, Keuangan dan Pelaporan. Pasal 18 pada Peraturan Ketua BAZNAS Kota Bandar Lampung No. 01 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Kota Bandar Lampung, menyatakan bahwa dalam menjalankan tugasnya, bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut;

- a) Penyiapan penyusunan rencana strategi pengelolaan zakat tingkat Kota;
- b) Penyusunan rencana tahunan BAZNAS Kota;
- c) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat Kota;
- d) Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kota;

- e) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Kota;
- f) Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS Kota; dan
- g) Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kota.

#### **5. Wakil Ketua IV (Bidang Administrasi, SDM, & Umum)**

Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum dipimpin oleh satu orang wakil ketua dengan sebutan jabatan Wakil Ketua IV. Pada Pasal 20 Peraturan Ketua BAZNAS Kota Bandar Lampung No. 01 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Kota Bandar Lampung, bagian Administrasi, SDM, dan Umum memiliki tugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kota, Administrasi Perkantoran, Komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi. Dalam menjalankan tugasnya, bagian Administrasi, SDM, dan Umum menjalankan fungsi, sebagai berikut;

- a) Penyusunan Strategi pengelolaan Amil Zakat Kota;
- b) Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Kota;
- c) Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kota;
- d) Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Kota;
- e) Pelaksanaan Administrasi perkantoran BAZNAS Kota;
- f) Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kota;
- g) Pengadaan, Pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan asset BAZNAS Kota; dan
- h) Pemberian Rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ Berskala provinsi di Kota.

## 6. Dewan Pengawas

Berikut Tugas dan tanggungjawab Dewan pengawas BAZNAS Kota Bandar Lampung;

- a) Memberikan pendapat dan saran kepada pimpinan BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Kota Bandar Lampung;
- b) Mengikuti perkembangan kegiatan BAZNAS Kota Bandar Lampung dan memberikan pendapat serta saran kepada Kepala Daerah mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BAZNAS Kota Bandar Lampung;
- c) Melaporkan kepada Wali Kota Bandar Lampung tentang kinerja BAZNAS Kota Bandar Lampung;
- d) Memberikan nasehat kepada jajaran pengurus BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan BAZNAS Kota Bandar Lampung, melakukan pembinaan dan memberikan evaluasi serta penilaian kinerja baik keuangan maupun non keuangan terhadap pelaksanaan manajemen BAZNAS Kota Bandar Lampung guna mewujudkan pelayanan prima sesuai Visi dan Misi; dan
- e) Memberikan inovasi/trobosan dalam pengelolaan BAZNAS Kota Bandar Lampung.

## 7. Kepala Sekretariat

Kepala Sekretariat bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan tugas dan wewenangsetiap bagian, mulai dari pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan, keuangan dan pelaporan, serta sumber daya manusia dan Umum.



## **8. Bagian Pengumpulan**

Bagian pengumpulan memiliki tugas membantu pelaksanaan Wakil Ketua I dalam dan kegiatan administrasi didalamnya.

## **9. Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan**

Bagian ini memiliki tugas membantu pelaksanaan Wakil Ketua II dan melaksanakan kegiatan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan.

## **10. Bagian Keuangan dan Pelaporan**

Bagian ini memiliki tugas membantu dalam pelaksanaan Wakil Ketua III dan melaksanakan administrasi serta tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan.

## **11. Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum**

Bagian SDM dan Umum memiliki tugas membantu pelaksanaan Wakil Ketua IV dan melaksanakan kegiatan administrasi perkantoran, tata usaha, dan umum.

## **D. Metode Berzakat di BAZNAS Bandar Lampung**

BAZNAS memberikan kemudahan kepada Muzaki atau donator untuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui berbagai kemudahan kanal pembayaran baik layanan perbankan, layanan langsung, maupun layanan digital.

1. Layanan Perbankan BAZNAS bekerjasama dengan mitra perbankan dalam menyediakan berbagai fasilitas pembayaran zakat, infak, dan sedekah.

2. Layanan Langsung BAZNAS hadir di beberapa lokasi untuk melayani pembayaran zakat, infak, dan sedekah secara langsung, baik berupa tunai maupun non-tunai.
3. Layanan Digital Dalam pelayanan digital, BAZNAS hadir dalam bentuk website, e-commerce, crowdfunding, social media, dan artificial intelligence.<sup>2</sup>

### **E. Program-program BAZNAS Bandar Lampung**

BAZNAS Bandar Lampung memiliki berbagai jenis program bermanfaat dalam pengalokasian dana zakat, infak dan sedekah yang telah dihimpun dari muzakki atau donatur. Program-program tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Bandar Lampung Peduli**

Program ini akan berfokus pada kegiatan sosial dan kemanusiaan, sasaran utama dari program ini meliputi:

- a) Pemberian santunan kepada korban bencana alam, kebakaran rumah dan musibah lainnya.
- b) Pemberian santunan untuk keluarga yang terlantar.
- c) Pemberian santunan uang duka atau kerohanian untuk keluarga fakir miskin.
- d) Pemberian santunan bagi musafir dan mualaf.
- e) Pemberian santunan kepada panti jompo dan panti asuhan.

#### **2. Bandar Lampung Taqwa**

---

<sup>2</sup> BAZNAS, “*Layanan Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah,*” Badan Amil Zakat Nasional, 2022, <https://baznas.go.id/layananpembayaran>.

Yaitu program Badan Amil Zakat Nasional yang bergerak atau mewadahi bidang keagamaan dan kerohanian. Adapun program ini meliputi:

- a) Bantuan pembangunan sarana dan prasarana pondok pesantren, majelis ta'lim, masjid dan mushola, dimana tempat tersebut adalah wadah pembinaan umat sekaligus tempat media dakwah.
- b) Pemberian santunan atau dana pembinaan baik barang ataupun uang kepada para pejuang-pejuang Islam, diantaranya fisabilillah, muballigh, guru ngaji, dll.

### 3. Bandar Lampung Cerdas

Yaitu program BAZNAS Kota Bandar Lampung yang fokus pada bidang Pendidikan.

Sasaran program ini meliputi:

- a) Bantuan beasiswa pelajar ataupun santri yang kurang mampu atau yatim piatu berprestasi.
- b) Bantuan alat perlengkapan belajar bagi pelajar ataupun santri yang kurang mampu.

### 4. Bandar Lampung Sehat

Yaitu program BAZNAS yang fokus pada bidang kesehatan. Sasaran utama program ini meliputi:

- a) Memberikan bantuan biaya pengobatan kepada masyarakat yang kurang mampu atau membutuhkan dengan klasifikasi tertentu.
- b) Memberikan bantuan mobilisasi/transportasi kepada masyarakat yang membutuhkan untuk berobat (dana disesuaikan dengan kebutuhan).

### 5. Bandar Lampung Makmur dan Berkeadilan

Program ini lebih berfokus kepada masalah zakat produktif. Sasaran utama program zakat produktif adalah pemberian bantuan modal usaha baik berbentuk dana ataupun barang usaha kepada kelompokkelompok masyarakat ataupun perorangan, seperti:

- a) Pemberian bantuan modal usaha kelompok usaha kecil dan menengah (UKM).
- b) Pemberian bantuan modal usaha kelompok kerajinan dan profesi.
- c) Pemberian bantuan modal usaha kelompok nelayan.
- d) Pemberian bantuan modal usaha kelompok peternak.
- e) Serta rencana membentuk badan usaha milik BAZNAS.

Tabel 1. 1 Data Penyaluran ZIS 2020-2022

Program	Tahun					
	2020		2021		2022 (September)	
	Jumlah (KK)	Jumlah (Rp)	Jumlah (KK)	Jumlah (Rp)	Jumlah (KK)	Jumlah (Rp)
Bidang Sosial	29.	Rp.	34.958	Rp	28.052	Rp
	902	1.857.067.400		2.645.536.150		1.679.650.000
Bidang Ekonomi	21	Rp.	24	Rp	2	Rp
		129.500.000		17.500.000		12.000.000
Bidang Pendidikan	111	Rp	33	Rp	25	Rp
		54.700.000		121.530.000		68.100.000
Bidang Kesehatan	5	Rp.	2	Rp	2	Rp
		5.050.000		1.750.000		2.600.000
Bidang Keagamaan	148	Rp.	32	Rp	1	Rp
		165.000.000		187.240.000		10.750.000

## **F. Laporan Keuangan ZIS BAZNAS Kota Bandar Lampung**

Laporan keuangan yang dibuat oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung adalah neraca, laporan perubahan dana dan laporan perubahan aset kelolaan. Dalam penyusunan laporan keuangan tersebut, untuk laporan Laporan keuangan yang dibuat oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung adalah neraca, laporan perubahan dana dan laporan perubahan aset kelolaan. Dalam penyusunan laporan keuangan tersebut, untuk laporan keuangan Baznas kota Bandar Lampung sendiri untuk baru baru ini baru akan menyesuaikan kedalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip PSAK No. 109. Karena untuk Baznas kota Bandar Lampung sendiri untuk proses pengauditannya saja baru dilakukan sekitar tahun 2017, dan untuk proses kepengurusannya sendiri juga baru dilakukan sekitar tahun 2016 lalu. Karena memang sebelumnya baznas kota Bandar Lampung ini masih dibawah kepengurusan KEMENAG (Kementrian Agama) yang dimana pada saat itu lembaga baznas sendiri masih menjadi lembaga Bazda (Badan Amil Zakat Daerah), dan tentu untuk laporan keuangan Bazda sendiri masih tergabung dengan laporan keuangan KEMENAG. Berikut di bawah ini penulis jabarkan hasil audit dalam bentuk laporan keuangan BAZNAS kota Bandar Lampung bagian pelaporan dana zakat, infaq, dan sedekah tahun 2021.

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021  
 ( Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2020 )  
 ( Dinyatakan dalam rupiah )

U R A I A N	Catatan	2021	2020
<b>DANA ZAKAT</b>			
<b>Penerimaan</b>			
Penerimaan Zakat Maal	Rp.#	250.657.936	109.716.062
Penerimaan Zakat Profesi	Rp.#	115.986.792	131.786.552
Penerimaan Zakat Fitrah	Rp.#	1.064.204.260	516.804.100
<b>Jumlah Penerimaan Dana Zakat</b>		<b>1.420.848.978</b>	<b>758.106.714</b>
<b>Penyaluran</b>			
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	Rp.11	1.119.884.750	693.730.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Anak	Rp.11	62.000.000	49.519.875
Penyaluran Dana Zakat Fisabilillah	Rp.11	-	35.000.000
Penyaluran Dana Zakat Ibnu Sabil	Rp.11	2.950.000	1.850.000
<b>Jumlah Penyaluran Dana Zakat</b>		<b>1.184.834.750</b>	<b>880.099.875</b>
<b>Surplus (Defisit) Dana Zakat</b>	10	<b>236.014.228</b>	<b>78.006.839</b>
<b>Saldo Awal Dana Zakat</b>			
Saldo Awal Dana	10	138.146.900	60.140.061
<b>Saldo Awal Dana Zakat</b>		<b>138.146.900</b>	<b>60.140.061</b>
<b>Saldo Akhir Dana Zakat</b>	10	<b>374.161.128</b>	<b>138.146.900</b>

Berdasarkan data laporan keuangan di atas, dapat dilihat dana zakat, infaq, maupun sedekah yang terhimpun pada BAZNAS kota Bandar Lampung di tahun 2021. Penulis mendeskripsikan bahwa pada tahun 2020 BAZNAS berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp.758.106.714 dan pada tahun 2021 berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp.1.420.848.978 yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk infaq dan sedekah BAZNAS berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp.1.887.593.648 pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp.2.030.388.955 untuk tahun 2021, yang jika dilihat mengalami kenaikan juga yang cukup signifikan.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung, "Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020) Dan Laporan Auditor Independen" (Bandar Lampung, 2021).

**DATA PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN  
BERDASARKAN WILAYAH BAZNAS KOTA BANDAR  
LAMPUNG TAHUN 2022**

Tabel 1. 2 Data Pendistribusian dan Pendayagunaan Tahun 2022

No	Kecamatan	Sosial	Ekonomi	Pendidikan	Kesehatan	Keagamaan	Jumlah
1	Bumi Waras	2.438	1	-	-	1	2.440
2	Enggal	654	-	-	-	-	654
3	Kedamaian	934	-	3	-	-	937
4	Kedaton	1.259	-	3	-	-	1.262
5	Kemiling	1.834	-	3	1	1	1.839
6	Labuhan Ratu	634	-	1	-	-	635
7	Langkapura	666	-	1	1	-	668
8	Panjang	2.404	-	-	-	-	2.404
9	Rajabasa	1.184	-	1	-	-	1.185
10	Sukabumi	1.709	-	-	-	-	1.709
11	Sukarame	750	-	-	-	2	752
12	Tanjung Senang	1.241	1	3	-	-	1.245
13	Tanjungkarang Barat	1.084	-	2	1	-	1.087
14	Tanjungkarang Pusat	2.535	-	1	-	-	2.536
15	Tanjungkarang Timur	834	-	2	-	1	837
16	Tekuk Betung Barat	1.709	-	-	-	-	1.709
17	Tekuk Betung Selatan	2.870	-	1	-	1	2.872
18	Tekuk Betung Timur	2.754	1	1	-	-	2.756
19	Tekuk Betung Utara	931	-	3	1	220	1.155
20	Wayhalim	628	-	-	1	-	629
21	Beras 5 ton BAZNAS Pusat via UPZ Masjid	1.000	-	-	-	-	1.000
22	Lainnya	15	-	-	-	-	15
	<b>TOTAL</b>	<b>30.067</b>	<b>3</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>226</b>	<b>30.326</b>

### G. Pelayanan Zakat BAZNAS Kota Bandar Lampung

BAZNAS memberikan kemudahan dalam hal pelayanan kepada Muzaki atau donator untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui berbagai layanan pembayaran baik layanan perbankan, layanan langsung, maupun layanan digital.<sup>4</sup>

#### 1. Layanan Perbankan

BAZNAS bekerjasama dengan mitra perbankan dalam menyediakan berbagai fasilitas pembayaran zakat, infak, dan sedekah.

#### 2. Layanan Langsung

BAZNAS hadir di beberapa lokasi untuk melayani pembayaran zakat, infak, dan sedekah secara langsung, baik berupa tunai maupun non-tunai.

#### 3. Layanan Digital

<sup>4</sup> BAZNAS, "Layanan Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah," Badan Amil Zakat Nasional, 2022, <https://baznas.go.id/layananpembayaran>.

Dalam pelayanan digital, BAZNAS hadir dalam bentuk *website, e-commerce, crowdfunding, social media, dan artificial intelligence*.

## H. Potensi Zakat BAZNAS

Penulis juga mendapatkan data dari Pusat Kajian BAZNAS pusat mengenai Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) yang merupakan alat ukur perhitungan potensi zakat suatu wilayah yang mencakup seluruh objek zakat yang dikembangkan pertama sekali oleh Puskas BAZNAS pada tahun 2019. IPPZ terdiri dari lima komponen utama, yaitu potensi zakat pertanian, zakat peternakan, zakat uang, zakat penghasilan, dan zakat perusahaan. Kajian IPPZ bertujuan untuk menghitung potensi zakat dari ke-lima komponen utama tersebut agar memudahkan lembaga amil zakat dalam memetakan potensi zakat suatu wilayah dan melakukan strategi optimalisasi pengumpulan zakat. Hasil dari kajian IPPZ diharapkan dapat memberikan pemetaan potensi zakat yang lebih terarah sehingga berdampak pada optimalnya realisasi penghimpunan zakat.

Metodologi yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kuantitatif yang akan memproyeksikan potensi zakat dalam bentuk angka numerik (nominal). IPPZ dihitung dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari berbagai sumber resmi, seperti Badan Pusat Statistik (baik pusat maupun provinsi) dan acuan dari lembaga/instansi lainnya yang relevan. Rentang data yang digunakan adalah 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan IPPZ Nasional pada tahun 2021, di Kota Bandar Lampung sendiri memiliki :



## 1. Potensi Zakat Pertanian

IPPZ Dimensi zakat pertanian terdiri dari dua indikator utama yaitu makanan pokok dan perkebunan. Zakat pertanian dihitung dari hasil produksi pertanian selama 1 tahun dikali tarif zakat 5% dikali presentase efektivitas masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

- a) Zakat makanan pokok sebanyak 2.6111,37 (ton padi), dengan nilai produksi sebesar 13,85 (milyar) dengan potensi zakat sebesar 0.62 (milyar). Zakat makanan pokok sebanyak 2.6111,37 (ton padi), dengan nilai produksi sebesar 13,85 (milyar) dengan potensi zakat sebesar 0.62 (milyar).
- b) Zakat perkebunan sebanyak 1.504 (ton), dengan nilai produksi 15,54 (milyar) dengan potensi zakat sebesar 0.69 (milyar). Sehingga Bandar Lampung memiliki potensi zakat di bidang pertanian sebesar 1,31 (milyar).

## 2. Potensi Zakat Peternakan

IPPZ dimensi zakat peternakan terdiri dari dua indikator utama yaitu hewan ternak dan hewan lain. Zakat peternakan dihitung dari hasil produksi pertanian selama 1 tahun dikali tarif zakat kemudian dikali presentase efektivitas masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Lampung.<sup>5</sup>

- a) Zakat hewan ternak di Bandar Lampung sebanyak 1.264 (sapi), 36 (kuda), 55 (kerbau), 3.350 (kambing), 368 (domba) dan memiliki potensi zakat sebesar 0,42 (milyar).
- b) Potensi zakat (hewan lain) Komoditas hewan ternak di Bandar Lampung sebesar 3,25 (milyar), komoditas perikanan 2,5 (milyar).

---

<sup>5</sup> *Ibid* h.189.

Sehingga Bandar Lampung memiliki potensi zakat di bidang peternakan sebesar 6,17 (milyar). Adapun indikator zakat hewan lain merupakan akumulasi dari nilai produksi komoditas ternak yang mencakup nilai produksi komoditas hewan unggas ditambah dengan nilai produksi perikanan selama satu tahun.

### 3. Potensi Zakat Uang

IPPZ dimensi zakat uang merupakan zakat atas simpanan dalam bentuk simpanan berjangka (deposito) pada bank. Simpanan berjangka dijadikan acuan simpanan masyarakat karena pada umumnya mengendap kurang lebih setahun, sehingga diasumsikan sudah mencapai haul.

a) Bandar Lampung memiliki simpanan berjangka sebesar 1.548,52 (milyar) dengan potensi zakat sebesar 34,50 (milyar).<sup>6</sup>

### 4. Potensi Zakat Penghasilan

IPPZ dimensi zakat penghasilan merupakan zakat atas penghasilan yang diperoleh oleh wajib zakat pribadi muslim. Dimensi ini dibagi kedalam dua kategori yaitu zakat penghasilan muslim yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Non-ASN. Zakat penghasilan dihitung dari total penghasilan selama satu tahun dikali jumlah pekerja dikali tarif zakat dan efektivitas zakat.

#### a) Zakat ASN

Zakat ASN dihitung dari nilai gaji ASN selama satu tahun dikali jumlah keseluruhan ASN dikali tarif zakat penghasilan. Adapun distribusi ASN di Kota Bandar Lampung, berdasarkan Golongan dapat dilihat dalam tabel berikut :

---

<sup>6</sup> Muhammad Hasbi Zaenal, Ph.D. Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2022 Regional Sumatera, Jakarta, Puskas BAZNAS, 2022, h.186.

Tabel 1. 3 Data potensi Zakat ASN Kota Bandar Lampung

<b>Golongan</b>	<b>Jumlah</b>
Golongan I	87 Orang
Golongan II	956 Orang
Golongan III	4.676 Orang
Golongan IV	2.627 Orang

Dengan jumlah potensi zakat ASN di Kota Bandar Lampung sebesar 8,49 (milyar)

#### b) Zakat Non-ASN

Zakat Non-ASN dihitung dari pendapatan perkapita masing-masing Kabupaten/Kota. Bandar Lampung memiliki jumlah non-ASN sebanyak 497.137 dan memiliki potensi zakat sebesar 612,07 (milyar). Sehingga Bandar Lampung memiliki potensi zakat uang/penghasilan sebesar 620,56 (milyar).

#### 5. Potensi Zakat Perusahaan

IPPZ dimensi zakat perusahaan mencakup zakat atas perusahaan milik daerah (BUMD) dimana zakat BUMD ini dihitung dari laba sebelum pajak dikali dengan tarif zakat perusahaan. Untuk kota Bandar Lampung, memiliki jumlah laba perusahaan BUMD sebesar 26,10 (milyar) dengan potensi zakat perusahaan sebesar 0,65 (milyar). Dengan data diatas kota Bandar Lampung menjadi salah satu kota dengan potensi zakat terbesar kedua di Provinsi Lampung dengan potensi zakat senilai Rp663,19 Miliar. Jadi, jika di akumulasikan maka jumlah potensi zakat yang

bisa di himpun oleh BAZNAS kota Bandar Lampung sebesar Rp.1.325,73 milyar.<sup>7</sup>

Dari data diatas kita ketahui bersama bahwa yang menjadi faktor penyebab tingginya potensi zakat Bandar Lampung adalah terletak pada banyaknya jumlah angkatan kerja sehingga dapat memunculkan zakat penghasilan yang tinggi. Tidak hanya itu, Bandar Lampung juga merupakan daerah dengan kepemilikan simpanan berjangka tertinggi sehingga meningkatkan zakat uang pada daerah tersebut.



---

<sup>7</sup> Dokumentasi BAZNAS Kota Bandar Lampung. Data Potensi Zakat ASN. Diakses pada tanggal 19 juni 2023

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Data Penelitian**

Badan resmi dan tunggal yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2001 mempunyai tugas dan kemampuan menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan infak (ZIS) di tingkat masyarakat. Untuk itu, BAZNAS Kota Bandar Lampung sebagai badan yang diserahi tugas menghimpun dan mendistribusikan zakat, infak dan infak di wilayah Kota Bandar Lampung mempunyai beberapa proyek yang dipecah menjadi lima wilayah yaitu ramah, finansial, edukatif, ketat dan kesejahteraan. Program BAZNAS Kota Bandar Lampung merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik dan penerima bantuan.

a) Evaluasi, dengan tujuan mengantisipasi, menghindari, dan memperbaiki berbagai penyimpangan atau ketidaksesuaian terhadap tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan. Potensi ZIS di Indonesia sangat besar dan BAZNAS dapat mengkaji zakat, infaq, shadaqah individu, dan proporsi kemajuan lembaga penghimpun zakat menjadi sarana agar lembaga ini dapat menjadi salah satu komponen dana pensiun yang dikelola pemerintah yang berupaya untuk menaikkan derajat bantuan pemerintah dari seorang mustahik menjadi

muzakki. Jika beruntung, desain pembeli sudah maju, tampaknya sulit untuk mencapai tujuan ini.

BAZNAS Kota Bandar Lampung memfasilitasi kemudahan akses dan pelayanan pengumpulan zakat, infak, dan sedekah dengan dua cara: online melalui transfer bank, gopay, ovo, dana, dan lain sebagainya. Sedangkan ZIS bisa diperoleh dengan mendatangi kantor BAZNAS Bandar Lampung atau menggunakan layanan jemput zakat. Dalam pengawasan dana zakat, infak, dan zakat disampaikan ke lima daerah yaitu Ramah, Keuangan, Kesejahteraan, Pendidikan dan Ketat. BAZNAS Kota Bandar Lampung berpusat pada penyampaian dukungan ZIS dengan cara yang destruktif dan bermanfaat. Dari 100 persen cadangan ZIS yang dihimpun BAZNAS Kota Bandar Lampung, 80% diawasi untuk perseorangan, sebagian disalurkan untuk aset bantuan modal bagi organisasi UMKM dan 20% diawasi untuk belanja fungsional BAZNAS Kota Bandar Lampung. Dana ZIS kemudian disalurkan untuk keperluan konsumtif, terutama pada bulan Ramadhan.

Masyarakat perlu diberikan edukasi tentang pentingnya membayar zakat, tidak hanya zakat fitrah saja, namun juga zakat mal yang harus dikeluarkan seorang muslim jika hartanya mencapai nishab. Pemanfaatan ZIS yang dikelola BAZNAS Kota Bandar Lampung dapat

diterapkan pada inisiatif keuangan komunal, seperti proyek yang mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat, infaq, dan amal konstruktif kepada orang-orang yang membutuhkan.. Zakat, infak, dan sedekah dapat dijadikan sebagai sumber dana sosial ekonomi bagi umat Islam.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

Ditetapkannya zakat mal, yaitu seorang muslim yang harus membayar jika sumber keuangannya melebihi nishab, termasuk dalam pengertian memungut zakat, selain zakat fitrah. Dengan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah yang bermanfaat kepada masyarakat yang membutuhkan, ZIS yang dikelola oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung dapat dimanfaatkan untuk proyek ekonomi komunal, seperti inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Umat Islam bisa mendapatkan uang sosialnya melalui zakat, infaq, dan sedekah. Data pemasangan dan pengalihan aset wilayah kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut.

**DATA PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN  
BERDASARKAN WILAYAH BAZNAS KOTA BANDAR  
LAMPUNG  
TAHUN 2022**

Tabel 1. 4 Data Pendistribusian dan Pendayagunaan Tahun 2022

No	Kecamatan	Sosial	Ekonomi	Pendidikan	Kesehatan	Keagamaan	Jumlah
1	Bumi Waras	2.438	1	-	-	1	2.440
2	Enggal	654	-	-	-	-	654
3	Kedamaian	934	-	3	-	-	937
4	Kedaton	1.259	-	3	-	-	1.262
5	Kemiling	1.834	-	3	1	1	1.839
6	Labuhan Ratu	634	-	1	-	-	635
7	Langkapura	666	-	1	1	-	668
8	Panjang	2.404	-	-	-	-	2.404
9	Rajabasa	1.184	-	1	-	-	1.185
10	Sukabumi	1.709	-	-	-	-	1.709
11	Sukarame	750	-	-	-	2	752
12	Tanjung Senang	1.241	1	3	-	-	1.245
13	Tanjungkarang Barat	1.084	-	2	1	-	1.087
14	Tanjungkarang Pusat	2.535	-	1	-	-	2.536
15	Tanjungkarang Timur	834	-	2	-	1	837
16	Teluk Betung Barat	1.709	-	-	-	-	1.709
17	Teluk Betung Selatan	2.870	-	1	-	1	2.872
18	Teluk Betung Timur	2.754	1	1	-	-	2.756
19	Teluk Betung Utara	931	-	3	1	220	1.155
20	Wayhalim	628	-	-	1	-	629
21	Beras 5 ton BAZNAS Pusat via UPZ Masjid	1.000	-	-	-	-	1.000
22	Lainnya	15	-	-	-	-	15
<b>TOTAL</b>		<b>30.067</b>	<b>3</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>226</b>	<b>30.326</b>

### 1. Pelayanan Zakat BAZNAS Kota Bandar Lampung

Melalui beragam layanan pembayaran, seperti layanan perbankan, layanan langsung, dan layanan digital, BAZNAS memberikan kemudahan bagi para donatur dan muzaki dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS).

1. Layanan Perbankan BAZNAS menyediakan berbagai fasilitas pembayaran zakat, infak, dan sedekah yang bekerjasama dengan mitra perbankan.



## 2. Bantuan Langsung

BAZNAS terdapat di beberapa daerah yang memberikan angsuran langsung zakat, infaq dan zakat, baik dalam bentuk uang riil maupun non tunai.

## 3. Administrasi yang Terkomputerisasi

Dalam administrasi yang terkomputerisasi, BAZNAS tersedia dalam bentuk situs, bisnis berbasis web, crowdfunding, hiburan online, dan penalaran buatan.

## 2. Laporan Keuangan ZIS BAZNAS Kota Bandar Lampung

laporan perubahan harta kelola merupakan tiga jenis laporan dihasilkan BAZNA. Saat menyusunnya, laporan moneter yang disiapkan BAZNAS adalah laporan keuangan, perubahan harta kekayaan dan perubahan sumber daya yang dikelola. Dalam penyusunan laporan keuangan tersebut, laporan keuangan Baznas Kota Bandar Lampung sendiri nantinya akan disesuaikan dengan jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar PSAK No. 109. Karena untuk Baznas sendiri, sistem penilaiannya adalah baru dilakukan 2017, dan interaksi pengurus baru selesai saat 2016. Pasalnya, Baznas Kota Bandar Lampung sebelumnya dikelola oleh Kemenag, padahal lembaga Baznas di waktu itu masih berstatus lembaga Bazda, dan

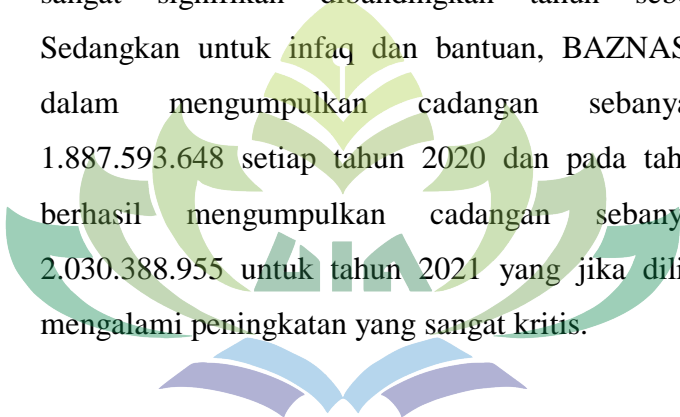
laporan keuangan yang dihasilkan Bazda tentunya masih menyatu dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh KEMENAG. Di bawahnya, penulis memaparkan hasil tinjauan berupa laporan keuangan BAZNAS yang mencakup harta zakat, infaq, dan zakat tahun 2021.

Tabel 1. 5 Laporan keuangan BAZNAS Kota Bandar Lampung Tahun 2021<sup>1</sup>

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL, KOTA BANDAR LAMPUNG				
LAPORAN PERUBAHAN DANA				
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021				
( Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir 2020 )				
( Dinyatakan dalam rupiah )				
URAIAN	Catatan	2021	2020	
<b>DANA ZAKAT</b>				
<b>Penerimaan</b>				
Penerimaan Zakat Maat	Zp.#	250.857.935	109.718.062	
Penerimaan Zakat Profesi	Zp.#	115.986.792	131.786.552	
Penerimaan Zakat Fitrah	Zp.#	1.054.204.250	516.804.100	
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		<u>1.420.948.978</u>	<u>758.106.714</u>	
<b>Penyaluran</b>				
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	Zp.#	1.119.884.750	593.730.000	
Penyaluran Dana Zakat untuk Amal	Zp.#	62.000.000	46.519.875	
Penyaluran Dana Zakat Fiasabilah	Zp.#	-	35.000.000	
Penyaluran Dana Zakat Ibnu Sabil	Zp.#	2.950.000	1.850.000	
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		<u>1.184.834.750</u>	<u>680.099.875</u>	
Surplus (Defisit) Dana Zakat	#	<u>236.014.228</u>	<u>78.006.839</u>	
<b>Saldo Awal Dana Zakat</b>				
Saldo Awal Dana	#	138.146.900	60.140.051	
Saldo Awal Dana Zakat		<u>138.146.900</u>	<u>60.140.051</u>	
Saldo Akhir Dana Zakat	#	<u>374.161.128</u>	<u>138.146.900</u>	

<sup>1</sup> Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung, "Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020) Dan Laporan Auditor Independen" (Bandar Lampung, 2021).

Melihat informasi laporan keuangan di atas, terlihat jelas bahwa dana zakat, infaq, dan cadangan iuran dikumpulkan di BAZNAS kota Bandar Lampung pada tahun 2021. Pencipta menggambarkan bahwa pada tahun 2020 BAZNAS unggul dalam hal pengumpulan cadangan yang menjumlahkan menjadi Rp. 758.106.714 dan pada tahun 2021 berhasil mengumpulkan cadangan sebanyak Rp 1.420.848.978 yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk infaq dan bantuan, BAZNAS unggul dalam mengumpulkan cadangan sebanyak Rp 1.887.593.648 setiap tahun 2020 dan pada tahun 2021 berhasil mengumpulkan cadangan sebanyak Rp 2.030.388.955 untuk tahun 2021 yang jika dilihat juga mengalami peningkatan yang sangat kritis.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Evaluasi, ditujukan untuk mengantisipasi, mencegah, dan memperbaiki berbagai penyimpangan atau ketidaksesuaian atas tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Potensi ZIS di Indonesia sangat besar dan BAZNAS yang mampu menggali zakat, infaq, shadaqah umat, dan ukuran keberhasilan sebuah lembaga menyalurkan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Bandar Lampung, dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana keberhasilan penghimpunan dana zakat dan pada efisiensi penyaluran zakat terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat penerima zakat. Sejauh mana program-program yang didanai oleh zakat memberikan manfaat nyata.

#### **B. SARAN**

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung perlu meningkatkan sosialisai terhadap masyarakat tentang pentingnya ZIS
2. BAZNAS mensosialisasikan dan melaporkan hasil penyaluran secara terbuka
3. Memperbarui data penerima dana secara teratur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Zakat Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2013)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet ke-10
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet ke-10, h. 8-9.  
Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet ke-10
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2005), Cet ke-1.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, Cet ke-1
- Arikunto Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*
- Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Zakat*, h. 6. Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015)
- Didin Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian* (Bandung: Abdi Surya, 2017)
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Fiqh Zakat* (Jakarta: Abdi Sanjaya, 2016)
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasional*, (Tangerang : Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2013)
- M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2006).

M. Djamal Doa, *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat Harta* (Jakarta: Nuansa Madani, 2001).

Nana Minarti, dkk, *Zakat&empowering,Kajian Perumusan Performance Indicator bagi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Zakat* (Jurnal Pemikiran dan Gagasan, vol 2, juni 2009).

Nana Mirtanti, *Indonesia Zakat dan Development Report*.

Nasrullah, 2015. “Regulasi Zakat dan Penerapan Akat Produktif sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat. (Studi Kasus pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara)”, Inferensi, Jurnal penelitian sosial keagamaan Vol. 9, No. 1, Juni 2015.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2018.

Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015).

Sumandi Suryabrata, *Dokumentasi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2019).

Wahbah Zuhaili, *Al Fiqh- al-Islami wa’ Aldilla*,Terjemahan: Agus Efendi dan Bahruddin Fanani “*Zakat Kajian Berbagai Mazhab*”.(Bandung: PT RemajaRosda Karya, 2000) Cet-1.

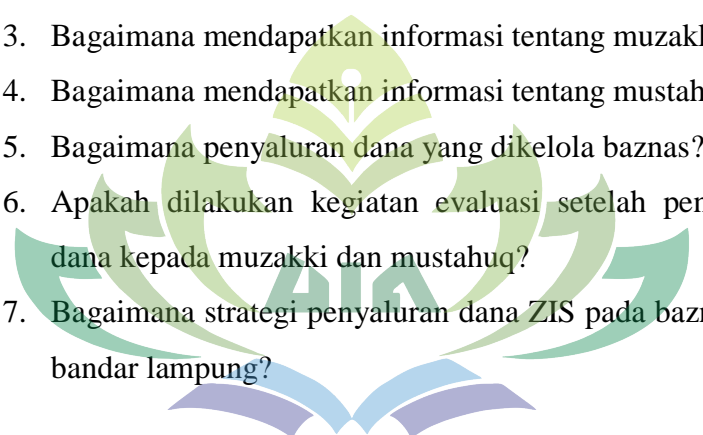
Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Kitab Zakat Hukum, Tata cara dan Sejarah* (Bandung: Penerbit Merja, 2008)

Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2011).






## Pedoman Wawancara

1. Sejarah singkat berdirinya Baznas kota bandar lampung  
Visi dan misi  
Tujuan Baznas kota bandar lampung  
Struktur organisasi Baznas kota bandar lampung  
Metode berzakat  
Program-program Baznas
  2. Apa saja kegiatan yang sudah berjalan?
  3. Bagaimana mendapatkan informasi tentang muzakki?
  4. Bagaimana mendapatkan informasi tentang mustahik?
  5. Bagaimana penyaluran dana yang dikelola baznas?
  6. Apakah dilakukan kegiatan evaluasi setelah penyaluran dana kepada muzakki dan mustahiq?
  7. Bagaimana strategi penyaluran dana ZIS pada baznas kota bandar lampung?
- 

## Surat Balasan Penelitian

  
**BAZNAS**  
 Badan Amil Zakat Nasional  
**KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nomor : 190 /BAZNAS-BL/VIII/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Bandar Lampung, 15 Ramadhan 1445 H  
 06 April 2023 M

**Kepada Yth.**  
**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**  
**UIN Raden Intan Lampung**

**Di -**  
**Bandar Lampung**

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*



Memperhatikan surat permohonan riset dari Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi perihal permohonan Izin Riset guna penulisan skripsi, dengan ini disampaikan bahwa;

Nama : Anggi Wijaya  
 NPM : 1941030261  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : Evaluasi Penyaluran Zakat Pada BAZNAS Di Kota Bandar Lampung

Penelitian ini semata – mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan saudara bersama ini di lampirkan 1 ( satu ) Eks. skripsi penelitian di maksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

  
**BAZNAS Kota Bandar Lampung**  
**Ketua,**  
  
**ISMAEL SALEH, S.H.I**

Dokumentasi Penelitian















**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp (0771) 780087-74331 Fax: 790422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 3375/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**EVALUASI PENYALURAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT  
 NASIONAL (BAZNAS) DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Karya :		
NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Anggi Wijaya	1941030261	FDIK/MD

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 23%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 15 Desember 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan

**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan



Anggi

EVALUASI PENYALURAN ZAKAT  
PADA BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL (BAZNAS) DI KOTA  
BANDAR LAMPUNG SKRIPSI

by Perpustakaan Pusat



---

**Submission date:** 15-Dec-2023 02:15PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2259542714

**File name:** turnitin\_anggi\_rev.doc (354K)

**Word count:** 3017

**Character count:** 20289

---

## EVALUASI PENYALURAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KOTA BANDAR LAMPUNG SKRIPSI

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>24%</b>	<b>5%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>12%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>6%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.iain-manado.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>ejournal.kopertals4.or.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
	<b>repository.ummat.ac.id</b>	

9	Internet Source	<1 %
10	adoc.pub Internet Source	<1 %
11	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
14	syahrilnajibb.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	Hidayatul Hafizah, Muhaimin Muhaimin. "Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat pada Baznas Kota Banjarmasin", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2023 Publication	<1 %

Exclude quotes  On Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography  On